

BAB 5

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan uraian pada bab pembahasan penulis dapat menyimpulkan secara garis besar hasil pengkajian yang di dapatkan dari kasus diabetes mellitus pada Tn.N pada tanggal 10 februari 2025. Data yang di peroleh saat melakukan pengkajian meliputi wawancara, observasi, pemeriksaan fisik. Pada kasus ditemukan data adanya gejala pada klien mengalami kelelahan walapun tidak melakukan aktivitas, penglihatan kabur. Pemeriksaan tanda-tanda vital klien didapatkan tekanan darah 140/100 mmhg, nadi 80x/menit, suhu 36,7, RR 20x/menit. Pada pemeriksaan fisik klien didapatkan data focus pada diabetes didapatkan luka pada kaki kiri dan mengeluh nyeri, peningkatan suhu, bengkak, kemerahan dan sulit melakukan aktivitas.

Masalah keperawatan yang sering dialami oleh pasien dengan diabetes mellitus (DM) tipe 2 mencakup: pertama, ketidakstabilan kadar glukosa darah yang berhubungan dengan ketidakmampuan keluarga memodifikasi lingkungan; kedua, munculnya nyeri akut yang berhubungan dengan keterbatasan keluarga dalam memberikan perawatan kepada anggota keluarga yang sakit; dan ketiga, terjadinya gangguan pada integritas kulit dan jaringan yang juga disebabkan oleh ketidakmampuan keluarga dalam merawat anggota keluarga yang mengalami gangguan tersebut.

Pelaksanaan di berikan setelah penyusun rencana keperawatan pada Tn.N dengan kunjungan 3 kali dalam 3 minggu tindakan yang dilakukan yaitu Edukasi diet dan Perawatan luka.

Evaluasi di lakukan setelah pelaksanaan, pada Tn.N, evaluasi klien semua tujuan dapat tercapai karna sudah memenuhi kriteria hasil dan adanya kerjasama yang baik antara pasien dan peneliti.

5.2 Saran

1. Bagi puskesmas

Temuan dalam penelitian ini dapat dijadikan acuan bagi perawat dalam memberikan asuhan keperawatan yang lebih efektif serta berkontribusi dalam peningkatan mutu pelayanan kepada pasien dengan diabetes mellitus tipe 2

2. Bagi Institusi

Penulisan ini diharapkan dapat memberikan kontribusi sebagai sumber informasi dan referensi tambahan dalam pelaksanaan asuhan keperawatan keluarga pada pasien diabetes mellitus. Selain itu, diharapkan juga mampu mendukung peningkatan kualitas pendidikan keperawatan guna mencetak perawat yang profesional, kompeten, inovatif, dan berkualitas dalam memberikan pelayanan keperawatan yang holistik kepada penderita diabetes mellitus.

3. Bagi pasien dan keluarga

Bagi pasien dan keluarga, melalui bimbingan yang diberikan oleh perawat dan penulis dalam pemberian asuhan keperawatan dan edukasi kesehatan diharapkan mampu mendorong kemandirian dalam upaya pencegahan, peningkatan, serta pemeliharaan kesehatan pribadi, keluarga, dan lingkungan, sehingga dapat mencapai tingkat kesehatan yang optimal.